

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Rasio Hutang (DER) dan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang cenderung menurun. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang berdampak kurangnya permintaan dan transaksi ekspor impor.
2. Rasio Hutang (DER) pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami perkembangan yang cenderung menurun. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena harga minyak kelapa sawit atau CPO yang tak kunjung naik ditambah daya beli konsumen yang turun.

3. Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena dampak bencana kekeringan el-nino.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena menurunnya harga CPO dan lemahnya daya beli yang menurunkan sisi konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Rasio Hutang (DER) dan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
2. Rasio Hutang (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
3. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

4. Tingkat Pengembalian EKuitas (ROE), Rasio Hutang (DER) dan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi sebaiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk perusahaan melakukan ekspansi dan mendapatkan keuntungan .
2. Bagi investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan sebaiknya memperhatikan salah satu rasio yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi . Jika harga saham tinggi maka laba perusahaan juga tinggi.
3. Bagi peneliti di bidang manajemen khususnya manajemen keuangan yang meneliti variabel terikat Nilai Perusahaan sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel bebas Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE), Rasio Hutang (DER) dan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) tetapi juga dapat menggunakan variabel lainnya seperti Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Rasio Hutang (DAR),NPM,LDR,ROI,Harga Saham dan lain-lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Bagi Peneliti lain diharapkan dapat meneliti dengan sector yang berbeda selain dari subsektor perkebunan.